



Literature Review : Pemanfaatan Media Sosial Dalam Berbagai Aspek

Aryo Setyo Sutopo^{1*}, Dhimas Nurcahya², Ilham Rizky Faturohman³, Irsan⁴, Muhammad Riyadh Muzakki⁵, Muhamad Hilmy Afif⁶, Ines Heidiani Ikasari⁷

¹Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Email: ^{1*}aryosetyo25@gmail.com, ²dhimasnurcahya171@gmail.com, ³ilhamfaturohman465@gmail.com,

⁴irsansoromandi@gmail.com, ⁵riyadhmuzakki01@gmail.com, ⁶hilmyafif302@gmail.com,

⁷dosen01374@unpam.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak - Kehidupan sehari-hari kini sangat dipengaruhi oleh media sosial, yang pada gilirannya mempengaruhi banyak aspek budaya, ekonomi, dan tatanan sosial masyarakat global. Analisis mendalam tentang penggunaan media sosial adalah tujuan dari studi literatur ini. Bagaimana media sosial telah mengubah komunikasi masyarakat, berbagi informasi, dan interaksi dalam berbagai situasi adalah subjek penelitian ini. Analisis ini juga menekankan pentingnya media sosial untuk mempengaruhi opini publik, memudahkan kerja sama, dan memperkuat upaya promosi dan pemasaran. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan saran praktis untuk memanfaatkan potensi media sosial secara efisien dalam beragam konteks dan memberikan wawasan mendalam tentang dinamika media sosial melalui analisis literatur yang menyeluruh.

Kata Kunci: Manfaat Media Sosial; Penggunaan Media Sosial; Aspek Media Sosial

Abstract - *Everyday life is now greatly impacted by social media, which in turn affects many facets of global society's culture, economy, and social fabric. An exhaustive analysis of social media use is the goal of this literature study. How social media has changed people's communication, information sharing, and interaction in various settings is the subject of the study. This analysis also stresses the importance of social media for influencing public opinion, easing cooperation, and bolstering promotional and marketing endeavors. This research aims to give practical advice for efficiently leveraging the potential of social media in diverse contexts and provides deep insights into the dynamics of social media via thorough literature analysis.*

Keywords: *Benefits of Social Media; Social Media Usage; Social Media Aspects*

1. PENDAHULUAN

Media sosial telah muncul sebagai fenomena besar di era digital yang terus berkembang dan berdampak pada kehidupan masyarakat dalam berbagai cara. Kehadiran platform seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, *LinkedIn*, dan *TikTok* tidak hanya mengubah cara individu berkomunikasi, tetapi juga mempengaruhi cara organisasi bisnis beroperasi, pemerintah berinteraksi dengan warga, serta bagaimana informasi dan berita disebarkan.

Media sosial menyediakan berbagai macam fungsi yang sebelumnya tidak terbayangkan. Dari berinteraksi dengan teman dan keluarga, hingga membangun jaringan profesional, media sosial telah menciptakan ruang baru untuk komunikasi dan kolaborasi. Perusahaan memanfaatkannya untuk pemasaran dan branding, sementara organisasi nirlaba menggunakannya untuk kampanye sosial dan penggalangan dana. Selain itu, media sosial juga menjadi alat penting dalam pendidikan, kesehatan, dan politik, memungkinkan penyebaran informasi yang cepat dan efektif.

Namun, di balik manfaat yang ditawarkan, media sosial juga membawa tantangan tersendiri. Masalah privasi, penyebaran informasi yang salah atau hoaks, serta dampak psikologis pada pengguna merupakan beberapa isu yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang bagaimana media sosial digunakan dan dampaknya dalam berbagai aspek kehidupan sangatlah penting. Review literatur ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan media sosial dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk aspek pribadi, bisnis, pendidikan, budaya, dan politik. Dengan menganalisis literatur yang ada, diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran dan dampak media sosial dalam masyarakat modern.



2. METODE

Dalam penelitian ini, metode yang kami ambil adalah penelusuran literatur dengan mengandalkan *Google Scholar* sebagai basis data utama untuk mencari artikel jurnal. *Google Scholar* menyediakan akses ke berbagai jurnal ilmiah dan literatur akademik dari berbagai disiplin ilmu. Kami memilih jurnal yang dipublikasikan dalam 10 tahun terakhir untuk memastikan bahwa informasi yang digunakan adalah yang terbaru dan paling relevan.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Melalui penelusuran mendalam pada *Google Scholar*, kami menemukan 5 jurnal ilmiah yang sesuai dengan kriteria inklusi dari jurnal yang selaras dengan judul dan tema yang kami ambil, serta tetap memperhatikan syarat minimal dipublikasikan yang kurang dari 10 tahun terakhir, yaitu sebagai berikut.

Judul	Penulis	Tujuan Penelitian	Metode	Analisis Kesenjangan	Implikasi
Manfaat Penggunaan Media Sosial Pada Usaha Kecil Menengah (UKM)	Swasta Priambada	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran penggunaan media sosial pada UKM dan manfaatnya bagi perkembangan UKM .	Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh berdasarkan wawancara terstruktur dan wawancara mendalam kepada pemilik atau pengelola UKM.	Penelitian ini hanya berfokus pada UKM di wilayah Malang Raya dan Surabaya. Penelitian lebih lanjut bisa mencakup wilayah lain untuk mendapatkan Gambaran yang lebih komprehensif. Investigasi dan Pengarahan Informasi Bisnis	Penelitian ini menunjukkan bahwa UKM yang konsisten menggunakan media sosial dapat meningkatkan penjualan secara signifikan. UKM harus mengadopsi media sosial ke dalam strategi pemasaran mereka untuk mencapai pertumbuhan yang lebih besar.
Pemggunaan Media Sosial Sesuai Nilai Luhur Budaya Di Kalangan Siswa SMA	Roswita Oktavianti, Riris Loisa	Penelitian ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa SMA Santo Kritoforus dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana penyebaran nilai luhur budaya	Peneliti menyusun angket sebagai instrumen. Instrumen ini disebarkan dua kali, yaitu sebelum dan sesudah pelaksanaan pembekalan. Angket ditunjukkan untuk mengetahui tingkat aksesibilitas terhadap media sosial.	Penelitian ini mencerminkan kepedulian terhadap dampak negatif hoax dan disinformasi, serta pentingnya edukasi untuk mengenali dan mengatasi masalah tersebut dikalangan generasi muda.	Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan edukasi yang tepat, siswa dapat lebih kritis dalam menerima dan menyebarkan informasi di media sosial.



Aspek Hukum Penggunaan Media Sosial Berbasis Internet	Fatma Yunita	Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji aspek hukum dari penggunaan media sosial berbasis internet dan menganalisis dampak negatif dan tindak pidana yang dapat dilakukan melalui penggunaan media sosial	Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari bahan hukum primer yaitu peraturan perundang undangan seperti UU Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE)	Dalam penelitian ini tidak ada analisis lebih mendalam mengenai mengapa UU ITE belum efektif, termasuk masalah dalam penegakkan hukum, kendala teknis, dan kurangnya pemahaman atau kesadaran masyarakat	Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa pemerintah perlu melakukan evaluasi berkala terhadap UU ITE dan kebijakan terkait lainnya untuk memastikan bahwa mereka tetap relevan dan efektif dalam menghadapi ancaman siber yang terus berkembang.
Penggunaan Media Sosial oleh Digital Native	Lucy Pujasari Supratman	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memetakan penggunaan media sosial di kalangan digital native. Penelitian ini ingin mengeksplorasi alasan, tujuan, dan evaluasi diri dari penggunaan media sosial oleh digital native.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus eksplanatori. Pengumpulan data dilakukan selama 6 bulan melalui wawancara mendalam dengan para informan.	Penelitian ini hanya berfokus pada masalah-masalahnya saja tanpa memberi Solusi atau rekomendasi praktis yang bisa dipakai untuk mengatasi masalah tersebut.	Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa pendidikan, pemerintah, dan orang tua harus ikut andil untuk membantu generasi digital native dalam menggunakan media sosial. Ini mencakup pemahaman tentang privasi, keamanan, dan etika digital.
Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z	Andrias Pujiono	Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah media sosial dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran yang relevan bagi generasi Z.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan. Dalam metode ini, peneliti mengkaji berbagai sumber yang relevan dan terpercaya terkait karakteristik dan pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran.	Penelitian ini menyebutkan media sosial dapat dijadikan media pembelajaran yang efektif. Namun pada implementasinya tidak selalu efektif, banyak guru yang mungkin belum terbiasa bahkan tidak tahu cara memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran.	Penelitian ini menekankan bahwa guru perlu meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam penggunaan media sosial dan berbagai sumber digital lainnya. Dengan menguasai berbagai fasilitas media sosial, guru dapat memanfaatkannya secara optimal sebagai alat pembelajaran.



4. PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas berbagai aspek pemanfaatan media sosial yang telah mengubah cara individu dan organisasi berkomunikasi serta menjalankan kegiatan mereka. Salah satu manfaat utamanya adalah UKM sangat bergantung pada situs media sosial seperti *Facebook*, *Instagram*, dan *WhatsApp* untuk berkomunikasi dengan konsumen dan mendorong penjualan. Dalam hal pemasaran dan manajemen hubungan pelanggan, usaha kecil dan menengah (UKM) telah meraih kesuksesan dengan menggunakan media sosial.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan betapa pentingnya mengajari anak cara menggunakan media sosial dengan benar. Siswa dapat menggunakan media sosial untuk mempromosikan nilai-nilai budaya sambil menghindari dampak buruk seperti penyebaran hoaks jika mereka memiliki pengetahuan yang benar. Siswa belajar mengevaluasi secara kritis konten yang mereka lihat di media sosial dan bagaimana mereka memilih untuk membagikannya melalui program pendidikan yang efektif.

Dari sudut pandang hukum, penelitian ini mendalami peraturan UU ITE (Informasi dan Transaksi Elektronik) terkait jejaring sosial. Penelitian menunjukkan bahwa penegakan UU ITE masih belum efektif dan memerlukan kajian dan revisi untuk mengimbangi permasalahan teknis yang terus berkembang. Bahaya dunia maya kini semakin canggih, sehingga pemerintah harus sering merevisi kebijakannya.

Mereka yang lahir dan besar di era digital juga merupakan mereka yang penggunaan media sosialnya dipetakan dalam penelitian ini. Secara umum, anggota usia ini memiliki pemahaman yang lebih baik tentang isu-isu terkait etika digital, privasi, dan keamanan. Agar generasi ini dapat menggunakan media sosial dengan benar, pendidikan dan bimbingan orang tua sangatlah penting.

Selain itu, jika digunakan dengan benar, media sosial juga dapat berfungsi sebagai instrumen yang ampuh untuk pendidikan generasi Z. Namun, masih banyak tantangan dalam implementasinya, terutama terkait kurangnya pengetahuan dan kompetensi guru dalam memanfaatkan media sosial sebagai alat pembelajaran. Pelatihan dan peningkatan kompetensi guru sangat diperlukan untuk mengoptimalkan penggunaan media sosial dalam proses belajar mengajar.

Secara keseluruhan, media sosial memiliki potensi besar dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari bisnis, pendidikan, budaya, hingga hukum. Manfaat yang ditawarkan harus diimbangi dengan pemahaman mendalam dan kebijakan yang tepat untuk mengatasi tantangan yang muncul. Penelitian ini menekankan pentingnya edukasi, evaluasi regulasi, dan peningkatan kompetensi untuk memaksimalkan potensi media sosial secara efektif dalam berbagai situasi.

5. KESIMPULAN

Meninjau majalah ini secara keseluruhan mengungkapkan pengaruh signifikan media sosial di banyak bidang masyarakat, termasuk perdagangan, akademisi, seni, dan hukum. Meningkatkan keterlibatan dan pendapatan konsumen, usaha kecil dan menengah (UKM) telah meraih kesuksesan dengan pemasaran media sosial. Siswa dapat berbagi nilai-nilai budaya dan mencegah dampak buruk seperti hoax dengan menggunakan media sosial secara bijak. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE), yang mengatur cara masyarakat menggunakan media sosial, perlu direvisi untuk mengimbangi lanskap teknologi yang terus berkembang. Terakhir, generasi digital native memiliki pemahaman yang lebih baik tentang privasi dan etika digital, namun tetap memerlukan pendidikan dan bimbingan untuk menggunakan media sosial secara bijak.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar pemerintah melakukan evaluasi dan pembaruan regulasi secara berkala untuk menghadapi ancaman siber yang semakin kompleks. Edukasi tentang penggunaan media sosial harus ditingkatkan, baik di kalangan siswa maupun di lingkungan bisnis, untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan dampak negatif. Bagi UKM, integrasi media sosial ke dalam strategi pemasaran harus terus didorong. Selain itu, peningkatan kompetensi guru dalam memanfaatkan media sosial sebagai alat pembelajaran sangat diperlukan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi ini di dunia pendidikan. Dengan pendekatan yang



tepat, media sosial dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan.

REFERENCES

- Pujiono, A. (2021). Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z. *Didaché: Journal of Christian Education*, 2(1), 1-19.
- Priambada, S. (2015). Manfaat Penggunaan Media Sosial Pada Usaha Kecil Menengah (UKM). *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia*, 42-46.
- Oktavianti, R., & Loisa, R. (2017). Penggunaan Media Sosial Sesuai Nilai Luhur Budaya Di Kalangan Siswa SMA. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 86-95.
- Yunita, F. (2023). Aspek Hukum Penggunaan Media Sosial Berbasis Internet. *JURNAL NOTARIUS Program Studi Kenotariaan Pascasarjana UMSU*, 2(1), 121-132.
- Supratman, L. P. (2018). Penggunaan Media Sosial oleh Digital Native. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15(1), 47-60.